

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan tujuan untuk mendalami sebuah kejadian yang dialami oleh subjek penelitian seperti sebuah perilaku, persepsi, motivasi dan Tindakan secara *holistic* dengan cara sebuah deskripsi verbal atau sebuah bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks terutama pada konteks yang alami dengan sebuah manfaat alamiah. Berdasarkan Bogdan dan Taylor seorang ahli dalam metode penelitian, bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan langkah atau cara penelitian yang memberikan hasil terkait data-data yang menggunakan deskriptif, data tersebut berupa kata-kata tertulis ataupun secara lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati serta dipahami.⁴⁹

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi yang menganalisis teks. Dalam membuat metode analisis isi kualitatif berhubungan dengan teks adalah kualitatif. Penelitian ini yang menguji teks berita dan material tulisan dalam teks yang mengandung informasi untuk diteliti. Analisis isi adalah alat penelitian yang digunakan untuk menentukan keberadaan kata atau konsep tertentu di dalamnya teks atau set teks. Peneliti mengukur dan menganalisis keberadaan, makna, dan hubungan semacam itu kata dan konsep, kemudian buat kesimpulan tentang pesan dalam teks, penulis, audiens, dan bahkan budaya dan waktu di mana ini menjadi bagiannya.

Teks dapat didefinisikan secara luas sebagai buku, bab buku, esai, wawancara, diskusi, headline surat kabar dan artikel, sejarah dokumen, pidato, percakapan, iklan, teater, percakapan informal, atau benar-benar ada kemunculan bahasa komunikatif. Analisis isi merupakan sebuah metode

⁴⁹ Moleong, J Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

penelitian yang tidak menggunakan manusia sebagai objek penelitian. Analisis isi menggunakan simbol atau teks yang ada dalam media tertentu, untuk kemudian simbol-simbol atau teks tersebut diolah dan dianalisis.⁵⁰ Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks). Pada titik inilah, analisis isi banyak dipakai oleh disiplin ilmu lain.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud ingin meneliti dengan pendekatan kualitatif guna mengetahui dan menjelaskan lebih dalam terkait kejadian yang telah terjadi dan berfokus pada metode analisis isi sebagai cara meneliti pada penelitian ini, karena penelitian ini menggunakan teks berita dalam media berita *online* guna mengambil kesimpulan atas suatu isu yang telah terjadi pada media berita tersebut melalui dokumen atau teks.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pada media *kompas.com* dan *metrotvnews.com* sebagai tempat penelitian ini yang difokuskan pada pemberitaan kotak kosong Pilkada 2024. Pemberitaan tersebut dilakukan proses pencarian dan pembacaan artikel berita dengan menggunakan kata kunci kotak kosong Pilkada 2024 di kedua media tersebut dari tanggal 01 Agustus sampai dengan 30 September 2024.

C. Teknik Pengambilan Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan teknik untuk menentukan data penelitian adalah *purposive sampling*. Teknik dilakukan guna pengambilan sampel secara sengaja dengan pertimbangan tertentu, seperti ciri-ciri, sifat suatu informan dan keterbatasan waktu, tenaga dan hal lainnya sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

Data penelitian ini berupa teks berita yang fokus pada tanggal pengambilan berita di media *kompas.com* dan *metrotvnews.com* dimulai dari tanggal 01 Agustus sampai dengan 30 September 2024. Selain itu, data

⁵⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, ed. Rajawali Pers, Revisi Cet (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

penelitian fokus dengan dua konteks, yaitu penyebab kemunculan kotak kosong Pilkada 2024 dan pengaruh fenomena ini terhadap esensi kualitas pada demokrasi di Indonesia atas framing media *kompas.com* dan *metrotvnews.com*. Sehingga sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua sumber, yaitu;

1. Data Primer

Berdasarkan teknik pengambilan data, maka data primer ini didapatkan dari tiga teks berita baik di media *kompas.com* maupun *metrotvnews.com*. Selain alasan pada teknik pengambilan data di atas, persyaratan dalam memilih berita yang di analisis ialah dengan melihat kemiripan berita satu sama lain dari bagian diksi kalimat yang digunakan dalam berita. Adapun teks berita tersebut sebagai data yang dianalisis pada penelitian ini, yaitu;

a. Teks Berita di media *kompas.com*

No	Judul Berita	Narasumber	Jadwal diliput
1.	Fenomena Kotak Kosong pada Pilkada 2024 adalah Kemerosotan Demokrasi di Era Jokowi	Ray Rangkuti (Direktur Eksekutif Lingkar Madani)	08/08/2024 dan 14.08 WIB
2.	CSIS: Skema Pilkada Kotak Kosong Kebablasan, Tak Tunjukkan Demokrasi Sehat	Arya Fernandes (Kepala Departemen Politik dan Perubahan Sosial CSIC) dan Sufmi Dasco Ahmad (Ketua Harian Partai Gerindra)	08/08/2024 dan 14.14 WIB

3.	Soal Potensi Kotak Kosong di Pilkada Jakarta, Warga: Para Elite hanya Pikirkan Kekuasaan	Herman (Pengemudi Ojek Online), Hasan Basri (Sopir Angkut Pasar Minggu), Bachtiarudin Alam (Karyawan Swasta) dan Adi Prayitno (Direktur Parameter Politik Indonesia)	09/08/2024 dan 17.40 WIB
----	--	--	--------------------------

Sumber : kompas.com

b. Teks berita di media metrotvnews.com

No	Judul Berita	Narasumber	Jadwal diliput
1.	Presiden Sebut Kotak Kosong Bagian dari Demokrasi	Jokowi (Presiden) dan Idham Holik (Komisioner KPU)	6 September 2024 dan 18.57 WIB
2.	PAN: Kotak Kosong Bagian dari Fenomena Pilkada	Eddy Soeparno (Sekretaris Jenderal Partai Amanat Nasional)	7 Agustus 2024 dan 20.54 WIB
3.	Penyebab Banyak Calon Tunggal di Pilkada 2024 karena Biaya Politik Tinggi	Chico Hakim (Juru bicara PDIP) dan Aditya Perdana (Direktur Eksekutif Algoritma Research and Consulting)	6 September 2024 dan 14:01 WIB

Sumber : metrotvnews.com

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari sumber penelitian yang sebelumnya diteliti dengan menggunakan website, artikel ilmiah dan populer, buku serta pendukung lainnya yang dapat muatannya mengenai analisis framing pada

studi ini. Selain itu, teks berita yang menjelaskan fenomena ini guna mendukung penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan “Metode Penelitian” karya Moh. Nazir, Mustafa menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dilakukan dengan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. Validitas dari data dapat ditingkatkan jika alat pengukur serta kualitas dari pengambil datanya sendiri cukup valid.⁵¹ Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berorientasi pada kebutuhan analisis. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu

1. Analisis Dokumen

Pada analisis dokumen, peneliti melakukan proses pencarian dan pembacaan artikel berita dilakukan dari tanggal 01 Agustus sampai dengan 30 September 2024 menggunakan kata kunci pencarian “kotak kosong Pilkada 2024.” Proses pembacaan artikel berita juga difokuskan pada dua konteks. Pertama, artikel berita yang dibaca adalah yang berfokus pada penyebab kemunculan kotak kosong Pilkada 2024. Kedua, artikel yang dibaca adalah yang berfokus pada pengaruh esensi demokrasi di Indonesia atas kemunculan kotak kosong Pilkada 2024. Hal ini didasarkan pada perangkat analisis framing oleh Robert N. Entman yang melakukan penyeleksian isu dan penonjolan fakta dan dihubungkan dengan dua elemen tersebut dari empat perangkat framing oleh model Robert N. Entman.

2. Studi Pustaka

Berdasarkan buku “Pengantar Metodologi Penelitian” karya Rahmadi, kepustakaan sebagai prosedur pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis atau bahan-bahan bacaan baik

⁵¹ Faisal Mustafa, “KONSTRUKSI PEMBERITAAN TRANSGENDER (Analisis Framing Robert N Entman Di Republika.Co.Id),” 2021, 1–104.

berupa buku, artikel ilmiah dan populer, majalah maupun dalam bentuk laporan penelitian baik yang tersimpan di perpustakaan maupun tidak.

E. Teknik Analisa Data

Pada analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Robert N. Entman yang pernah dilakukan oleh Eriyanto (2002). Dalam pandangan Entman melihat framing dalam dua dimensi besar, yaitu seleksi isu dan penonjolan atau penekanan aspek-aspek tertentu dari realitas yang terjadi. Begitu juga dalam praktiknya, framing dijalankan oleh media dengan menyeleksi isu tertentu sesuai pandangan wartawan di media *kompas.com* dan *metrotvnews.com* dan menonjolkan aspek dari isu tersebut.⁵² Seleksi isu merupakan memilih dan memilah isu-isu penting sesuai pandangan di setiap media. Sedangkan penonjolan fakta sebagai tampilan utama yang ditonjolkan pada berita dari isu tersebut yang memiliki ciri khas pada setiap media berita.

Pada proses pencarian dan pembacaan artikel berita dalam *kompas.com* dan *metrotvnews.com*, peneliti menyeleksi teks berita berdasarkan penyebab kemunculan fenomena melawan kotak kosong Pilkada 2024 dan memfokuskan teks berita yang dapat mempengaruhi esensi demokrasi di Indonesia, sehingga data penelitian ini yang berupa teks berita atau kutipan berita terdapat tiga berita baik dalam *kompas.com* maupun *metrotvnews.com*.

Melalui data penelitian tersebut, data yang diperoleh berbentuk kutipan berita yang telah diseleksi dan diklasifikasikan sesuai dengan objek penelitian yang dibutuhkan. Pada kutipan berita tersebut akan disajikan melalui tabel guna mempermudah untuk dipahami dan dijelaskan dengan rinci dan sistematis.

Penyeleksian isu dan penonjolan aspek berupa penyebab kemunculan fenomena melawan kotak kosong Pilkada 2024 dan pengaruh esensi demokrasi di Indonesia sebagai konsepsi dasar pada framing Robert N. Entman, setelah itu dianalisis dan diteliti data penelitian yang berupa tiga berita dalam di baik

⁵² Eriyanto, *Analisis Framing; Kontruksi, Ideologi Dan Politik Media*.

di kompas.com maupun metrotvnews.com melalui perangkat framing Robert N. Entman. Berdasarkan buku “Analisis Framing” dari karya Eriyanto, perangkat framing Robert N. Entman merujuk pada pendefinisian masalah (*Define Problems*) dan memperkirakan sumber masalah (*Diagnose Causes*). Hal ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan menemukan hasil penelitian yang belum ada sebelumnya.

